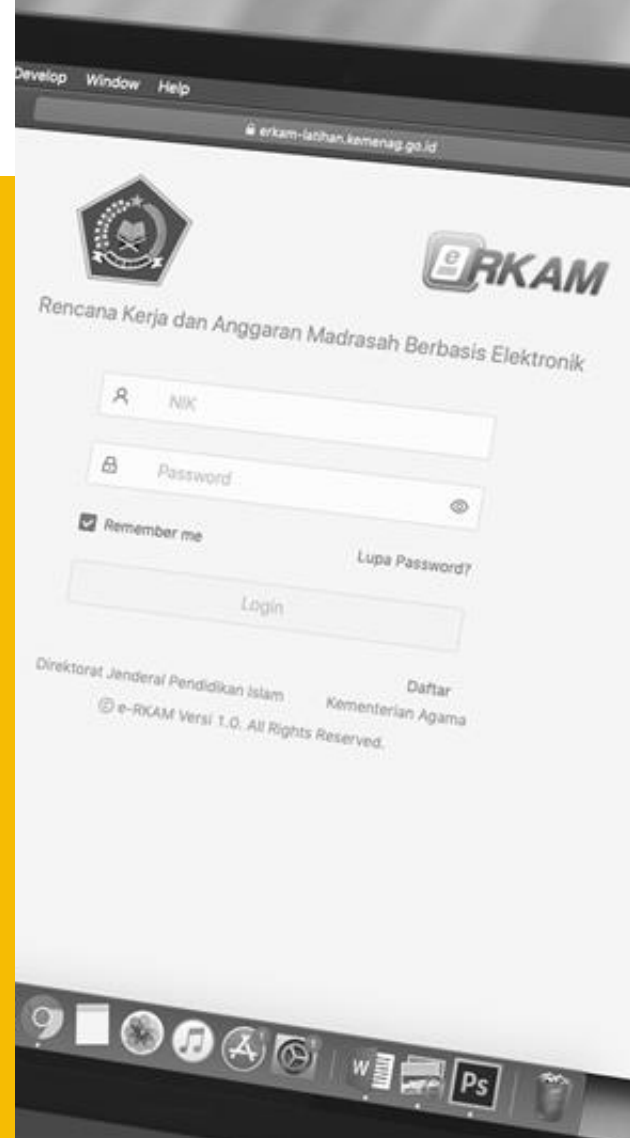




# Pedoman Umum Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah



Direktorat Jenderal Pendidikan Islam  
Kementerian Agama Republik Indonesia  
Tahun 2020

## KATA PENGANTAR

Hampir 10 juta anak Indonesia menempuh pendidikan dasar dan menengah di madrasah. Oleh karenanya madrasah dituntut memberikan layanan pendidikan terbaik, agar siswa dapat melakukan lompatan prestasi bahkan mengubah nasib dan takdir mereka di masa yang akan datang.

Pendidikan merupakan cara terbaik untuk memutus mata rantai kemiskinan dan keterbelakangan. Pendidikan yang berkualitas hanya bisa didapatkan jika anak-anak ini belajar di lembaga pendidikan yang berkualitas. Yakni lembaga yang dikelola dengan cara dan oleh orang yang profesional. Profesionalisme harus dimulai sejak tahap perencanaan. Pengelola lembaga pendidikan madrasah dituntut untuk dapat menyiapkan rencana kerja dengan lebih detail dan terperinci. Pembiayaan program kerja diberikan secara lebih efisien dan berbasis kinerja. Jika selama ini penyusunan program kerja terbiasa dilakukan mengikuti besaran anggaran yang tersedia, maka sudah saatnya mengubah pola pikir atau *mindset*. "*Money follows program*" (anggaran harus mengikuti program), bukan sebaliknya. Selain itu, dana BOS dan dana-dana lainnya harus diarahkan lebih banyak untuk program peningkatan mutu pembelajaran yang langsung menyentuh dan dirasakan oleh *end-user* pendidikan yaitu siswa dan guru.



Kementerian Agama mengalokasikan hampir 10 Triliyun untuk dana BOS di Madrasah setiap tahun. Ini bukan angka yang kecil. Anggaran 10 Triliyun tersebut merupakan sebuah investasi pendidikan yang diharapkan dapat mewujudkan generasi masa depan terbaik. Tantangannya ada di kualitas belanja. Apakah dana BOS tersebut telah betul-betul dibelanjakan untuk membiayai kegiatan-kegiatan yang mendukung mutu pembelajaran.

Platform yang disebut e-RKAM atau Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah Berbasis Elektronik, termasuk di dalamnya ada aplikasi EDM (Evaluasi Diri Madrasah) yang dikembangkan oleh Kementerian Agama ini hadir untuk menjawab tantangan dan kebutuhan di atas. Platform e-RKAM dan EDM ini merupakan sebuah terobosan penting untuk mendorong tata kelola pendidikan yang efektif dan efisien. Cukup dengan satu aplikasi, pengelola madrasah dapat membuat usulan program kerja dengan berbasis kebutuhan (*need assesment*), bukan keinginan semata. Melalui aplikasi e-RKAM dan EDM ini diharapkan pengelola madrasah dapat bekerja secara lebih mudah, sehingga tidak membebani tugas pengelola madrasah. Hal ini selaras dengan himbauan Bapak Presiden Joko Widodo agar waktu dan energi para kepala madrasah dan guru tidak banyak tersita untuk membuat laporan atau LPJ (Laporan Pertanggungjawaban), tetapi bisa dimanfaatkan untuk lebih fokus memikirkan pengembangan mutu pembelajaran siswa.

Platform e-RKAM dan EDM membuka peluang pengelolaan dana BOS dan dana-dana lainnya secara transparan dan akuntabel yang dapat dipantau secara berjenjang mulai tingkat Satuan Pendidikan Madrasah, Kantor Kemenag Kabupaten/Kota, Kanwil Kementerian Agama Provinsi hingga pusat. Dengan menggunakan aplikasi e-RKAM dan EDM ini diharapkan dapat memangkas birokrasi pelaporan dan juga efisiensi belanja. Contohnya, kita tidak perlu lagi mengalokasikan anggaran perjalanan dinas yang besar hanya sekedar untuk mengirimkan LPJ dari madrasah ke Kantor Kemenag. Dengan e-RKAM, kita juga dapat menghemat anggaran pembelian ATK yang banyak, misalnya, untuk pembuatan SPJ. Hal ini juga merupakan langkah nyata mewujudkan pengelolaan anggaran pendidikan yang efisien, mudah, transparan, dan bebas korupsi.

Oleh karenanya, program ini semakin perlu disegerakan karena adanya pandemi global akibat virus Covid-19. Satuan Pendidikan Madrasah harus adaptif dengan kondisi *New Normal* dengan tetap memaksimalkan akuntabilitas pengelolaan dengan menggunakan e-RKAM dan EDM.

Kunci keberhasilan penerapan transformasi digital bukan saja terletak pada kualitas aplikasi, tetapi juga dipengaruhi oleh keberhasilan kita melakukan *change management*. Ini bukan hal mudah. Ini akan menjadi tantangan besar kita. Bimbingan Teknis, sosialisasi, dan pendampingan yang intensif kepada madrasah merupakan salah satu upaya mitigasi resiko kegagalan transformasi digital e-RKAM di madrasah.

Akhirnya, saya instruksikan kepada semua jajaran pejabat dan pegawai Kementerian Agama di semua tingkatan untuk mendukung penerapan sistem e-RKAM di madrasah. Program yang lahir dengan dukungan Bank Dunia ini merupakan amanah yang harus kita jaga bersama.

Jakarta, 18 September 2020

Direktur Jenderal Pendidikan Islam,

ttd

Prof. Dr. Muhammad Ali Ramdhani

## DAFTAR SINGKATAN

Singkatan	Deskripsi
<b>BAN-S/M</b>	Badan Akreditasi Nasional – Sekolah/Madrasah
<b>BOS</b>	Bantuan Operasional Sekolah
<b>BSNP</b>	Badan Standar Nasional Pendidikan
<b>EDM</b>	Evaluasi Diri Madrasah
<b>EMIS</b>	<i>Education Management Information System</i>
<b>e-RKAM</b>	Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah berbasis elektronik
<b>FGD</b>	Focus Group Discussion
<b>Kanwil</b>	Kantor Wilayah
<b>Kemenag</b>	Kementerian Agama
<b>KKG</b>	Kelompok Kerja Guru
<b>KSKK</b>	Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan
<b>MA</b>	Madrasah Aliyah
<b>MAK</b>	Madrasah Aliyah Kejuruan
<b>MEQR</b>	<i>Madrasah Education Quality Reform</i>
<b>MGMP</b>	Musyawarah Guru Mata Pelajaran
<b>MI</b>	Madrasah Ibtidaiyah
<b>MTs</b>	Madrasah Tsanawiyah
<b>OSIS</b>	Organisasi Siswa Intra Sekolah
<b>PHLN</b>	Pinjaman Dan/Atau Hibah Luar Negeri
<b>PMU</b>	<i>Project Management Unit</i>
<b>PTK</b>	Pendidik dan Tenaga Kependidikan
<b>RealEdPro</b>	<i>Realizing Education Promise</i>
<b>RKAM</b>	Rencana Kerja dan Anggaran Madrasah
<b>RPJMN</b>	Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional
<b>RPP</b>	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
<b>SB</b>	Standar Pembiayaan
<b>SI</b>	Standar Isi
<b>SKL</b>	Standar Kompetensi Lulusan
<b>SKPM</b>	Skor Kinerja Pencapaian Mutu
<b>SPN</b>	Standar Penilaian
<b>SPR</b>	Standar Proses
<b>SPL</b>	Standar Pengelolaan
<b>SSP</b>	Standar Sarana Prasarana
<b>Satker</b>	Satuan Kerja
<b>SBM</b>	Standar Biaya Masukan
<b>SDG</b>	Sustainable Devepoment Goals
<b>SNP</b>	Standar Nasional Pendidikan
<b>TA</b>	Tahun Anggaran
<b>TIM</b>	Tim Inti Madrasah

# PEDOMAN PELAKSANAAN EVALUASI DIRI MADRASAH

## A. Latar Belakang

Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bahwa setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan nonformal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan dalam rangka untuk memenuhi delapan Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Pemenuhan dan penjaminan mutu pendidikan ini merupakan tanggung jawab bersama pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat, dan satuan pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan pada satuan pendidikan tidak dapat berjalan dengan baik tanpa adanya perubahan budaya mutu pada seluruh warga di madrasah/madrasah.

Sejak tahun 2005 pemerintah telah memberikan Bantuan Operasional Madrasah (BOS) kepada seluruh madrasah, baik madrasah negeri maupun swasta. Biaya satuan BOS per siswa yang diterima oleh madrasah semakin meningkat dengan tujuan agar mutu pendidikan semakin baik. Selain dana BOS banyak madrasah masih menerima sumbangan dana dari orang tua siswa atau sumber lain secara sukarela. Keberhasilan penggunaan dana yang dikelola oleh madrasah sangat tergantung bagaimana madrasah menyusun perencanaan dan menggunakan secara efisien dan tepat guna.

Evaluasi Diri Madrasah (EDM) adalah suatu proses penilaian mutu penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan oleh pemangku kepentingan ditingkat madrasah berdasarkan indikator-indikator kunci yang mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Melalui EDM, madrasah dapat mengetahui aspek-aspek yang perlu ditingkatkan, serta kekuatan dan kelemahan yang ada di madrasah dapat diidentifikasi. Hasil EDM akan digunakan sebagai bahan untuk menetapkan jenis-jenis program/kegiatan prioritas dalam penyusunan rencana peningkatan dan pengembangan madrasah yang dituangkan dalam rencana kerja dan anggaran madrasah (RKAM).

Untuk mengoptimalkan pelaksanaan dan pemanfaatan EDM ini diperlukan kebersamaan dan kemauan kepala madrasah, guru, tenaga kependidikan, komite madrasah, siswa dan orang tua siswa untuk bersedia membuka diri atas kekurangan yang masih ada di madrasah. Semangat kebersamaan seluruh warga

sekolah untuk mau mengevaluasi diri demi kemajuan bersama adalah kunci dari manfaat EDM ini.

## B. Manfaat EDM

Pada prinsipnya EDM adalah penilaian yang dilakukan oleh warga madrasah itu sendiri dengan penuh kesadaran dan kejujuran yang akan digunakan oleh madrasah itu sendiri untuk perbaikan mutu pendidikan. Dengan melakukan EDM, madrasah akan memperoleh manfaat sebagai berikut:

1. mengetahui tingkat pencapaian kinerja madrasah.
2. mengetahui kekuatan, kelemahan dan tantangan yang dimilikinya madrasah.
3. mengetahui peluang untuk memperbaiki mutu pendidikan, menilai keberhasilan dan melakukan penyesuaian program-program yang ada.
4. mengetahui jenis kebutuhan yang diperlukan untuk perbaikan mutu.
5. dapat mengidentifikasi program/kegiatan prioritas bagi peningkatan kinerja madrasah.
6. bahan penyusunan RKAM.

## C. Proses Penyusunan EDM

EDM di setiap madrasah menjadi tanggung jawab kepala madrasah dan dilakukan oleh Tim Inti Madrasah (TIM). Dalam pelaksanaannya, TIM dibantu oleh operator madrasah yang menangani pendataan di madrasah dan program BOS.

Proses penyusunan EDM dilakukan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. EDM dilakukan secara rutin setiap tahun.
2. EDM disusun berdasarkan data dan fakta objektif karena akan digunakan oleh madrasah untuk perbaikan mutu madrasah itu sendiri.
3. Hasil EDM terbuka untuk diketahui oleh semua pihak.
4. EDM dilakukan secara online atau semi online untuk madrasah di daerah yang mengalami kesulitan akses internet.

Penyusunan EDM mengikuti tahapan sebagai berikut:

1. Kepala madrasah membentuk TIM yang dituangkan dalam bentuk Surat Keputusan Kepala Madrasah, dengan susunan keanggotaannya sebagai berikut:
  - Penanggung jawab: Kepala Madrasah
  - Ketua: salah satu wakil kepala madrasah
  - Anggota: perwakilan guru, perwakilan komite madrasah, perwakilan orang tua siswa diluar komite madrasah dan perwakilan siswa (OSIS). Jika diperlukan, madrasah juga dapat melibatkan tokoh masyarakat atau tokoh agama diluar komite madrasah.

2. Dilakukan sosialisasi/pelatihan kepada TIM tentang pentingnya EDM, pemahaman indikator dalam instrumen EDM, cara pengisian instrumen dan pemanfaatan hasil EDM.
3. TPM mengumpulkan data, informasi dan bukti fisik dari berbagai sumber yang relevan untuk dasar penilaian indikator yang ada dalam Instrumen.
4. TPM mendiskusikan dan menetapkan level setiap indikator berdasarkan data, informasi dan bukti fisik.
5. TIM dibantu oleh operator madrasah mengisi instrumen yang tersedia secara online atau semi online berdasarkan data, informasi dan bukti fisik yang dikumpulkan.
6. Kepala Madrasah menyetujui hasil isian EDM melalui form yang tersedia.
7. TPM mengirim hasil pengisian EDM yang sudah disetujui oleh Kepala Madrasah.
8. Laporan hasil EDM secara online akan secara otomatis terkirim ke unit-unit yang sudah ada dalam sistem, sedangkan EDM yang melalui semi online akan diatur secara khusus.

#### **D. Kerangka Berpikir Penyusunan Indikator EDM**

Cara pengukuran terhadap kinerja madrasah dalam pemenuhan 8 SNP dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pendekatan yang akan digunakan untuk mengukur kinerja mutu madrasah dalam EDM ini adalah indikator yang terkait dengan budaya/kebiasaan (*habit*) yang dilakukan warga madrasah yang diyakini dapat mencerminkan kinerja madrasah dalam pemenuhan 8 SNP. Dengan mengukur indikator budaya tersebut, diharapkan madrasah selanjutnya dapat menyusun program/kegiatan untuk melakukan perubahan budaya mutu di madrasah untuk pemenuhan 8 SNP. Indikator yang dipilih dalam EDM ini adalah indikator yang memiliki daya ungkit yang baik untuk mengukur mutu dan mudah diukur.

Dalam EDM ini dilakukan pengukuran terhadap 5 (lima) aspek budaya/kebiasaan di madrasah yang indikator-indikatornya mencerminkan terhadap pemenuhan 8 SNP sebagaimana dalam Tabel 1. Kelima Aspek kebiasaan yang akan diukur dalam EDM terhadap pencapaian kinerja mutu madrasah antara lain:

1. Kedisiplinan Warga Madrasah.  
Budaya kedisiplinan warga madrasah antara lain mencakup kedisiplinan guru, kepala madrasah, siswa, dan madrasah itu sendiri sebagai sebuah satuan pendidikan. Perubahan atas budaya disiplin ini diyakini akan mempengaruhi terhadap ketercapaian Standar Isi (SI), Standar Proses (SPR), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), dan Standar Pengelolaan (SPL).
2. Pengembangan diri guru dan tenaga kependidikan.  
Budaya untuk mengembangkan diri atas kompetensi seorang kepala madrasah, guru dan tenaga kependidikan diyakini akan dapat meningkatkan pemenuhan terhadap ketercapaian Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PTK).

3. **Penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas proses pembelajaran.**  
Penyiapan, pelaksanaan dan penilaian atas suatu proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap mutu Pendidikan. Oleh karena itu, budaya guru untuk melakukan ini diyakini akan meningkatkan ketercapaian terhadap Standar Proses (SPR) dan Standar Penilaian (SPN).
4. **Penyediaan sarana belajar untuk guru dan siswa.**  
Madrasah memiliki tanggung jawab terhadap penyediaan sarana belajar yang pokok untuk menunjang proses pembelajaran. Oleh karena itu, perubahan budaya agar madrasah menyediakan sarana pendukung proses pembelajaran ini diyakini akan mempengaruhi terhadap ketercapaian Standar Sarana dan Prasarana (SSP).
5. **Pengelolaan anggaran yang berorientasi pada peningkatan mutu**  
Budaya menyusun perencanaan penggunaan dana yang efisien dan berorientasi pada peningkatan mutu sangat penting dilakukan oleh madrasah. Perubahan atas budaya ini diyakini akan mempengaruhi terhadap ketercapaian Standar Pembiayaan (SB) dan sekaligus meningkatkan mutu madrasah.



Tabel 1. Indikator Perubahan Kebiasaan dan Hubungannya dengan 8 SNP

Perubahan Kebiasaan Yang Diharapkan	No	Indikator	STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN							Bobot	
			SI	SPR	SKL	PTK	SSP	SPL	SB		SPN
<b>A. Guru, Kepala Sekolah, Siswa dan Sekolah disiplin terhadap tugas pokok masing-masing</b>	1	Semua guru hadir di sekolah sesuai kalender pendidikan berdasarkan kurikulum nasional	V								4
	2	Semua guru mengajar di kelas sesuai jadwal mapel yang ditetapkan	V								4
	3	Kepala madrasah melakukan supervisi secara rutin proses pembelajaran terhadap seluruh guru						V			3
	4	Semua siswa disiplin hadir di sekolah mengikuti pelajaran sesuai jadwal yang ditetapkan			V						3
	5	Siswa aktif membaca/meminjam buku yang tersedia dalam perpustakaan			V						2
	6	Madrasah melaksanakan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan						V			2
	7	Madrasah secara rutin melakukan pertemuan dengan guru dan tenaga kependidikan untuk melakukan evaluasi diri terhadap kinerja sekolah/madrasah dalam rangka pemenuhan 8 SNP						V			3
<b>B. Kepala Sekolah, guru dan tenaga kependidikan aktif mengembangkan diri untuk peningkatan kapasitas</b>	1	Kepala madrasah aktif mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan diri dalam rangka meningkatkan kapasitas kepala sekolah				V					2
	2	Semua guru aktif mengikuti KKG/MGMP				V					4
	3	Semua guru aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi				V					3
	4	Kepala administratif aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi				V					2
	5	Kepala laboran aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi				V					2
	6	Kepala perpustakaan aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi				V					2
<b>C. Guru mempersiapkan, melaksanakan dan melakukan penilaian pembelajaran dengan baik</b>	1	Guru mengembangkan RPP mata ajaran yang diampunya		V							3
	2	Guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran		V							3
	3	Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa dan mapel		V							3
	4	Guru menggunakan penilaian otentik dalam penilaian proses pembelajaran							V		3
	5	Guru melakukan evaluasi dan penilaian setiap siswa							V		4
	6	Guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perencanaan program remedial, pengayakan dan perbaikan proses pembelajaran							V		3
	7	Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan pengayakan secara rutin							V		4
<b>D. Guru dan Siswa menggunakan materi pembelajaran secara lengkap</b>	1	Buku teks dan bacaan, baik tercetak maupun digital, tersedia lengkap di madrasah					V				3
	2	Alat bantu proses pembelajaran di kelas tersedia untuk semua guru					V				3
	3	Alat peraga (untuk MI) atau peralatan pendukung praktek di laboratorium (untuk MTs dan MA) tersedia di madrasah					V				3
	4	Semua guru menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dlm proses pembelajaran					V				4
	5	Semua siswa menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dlm proses pembelajaran					V				4
<b>E. Sekolah menyusun perencanaan anggaran berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan menggunakan dana BOS secara efisien dan akuntabel</b>	1	Madrasah telah menyusun rencana kerja dan anggaran sekolah dalam e-RKAM							V		4
	2	Madrasah menyediakan dana transport yang cukup bagi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan							V		3
	3	Madrasah menyediakan dana untuk pembelian bahan pendukung habis pakai yang cukup bagi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan							V		2
	4	Madrasah telah membuat laporan keuangan dan dilaporkan kepada orang tua siswa dan Kantor Kemenag Kabupaten/Kota							V		2

## E. Bentuk Instrumen EDM

Instrumen EDM terdiri dari 5 (lima) bagian sesuai dengan 5 aspek budaya yang diharapkan dapat mempengaruhi kinerja mutu madrasah (lihat Lampiran). Struktur instrumen EDM terdiri dari:

1. Setiap aspek terdiri dari beberapa indikator yang diyakini memiliki daya ungkit untuk mengukur kinerja mutu madrasah dan memiliki penciri terhadap pemenuhan indikator 8 SNP.
2. Setiap indikator terdiri dari 4 level pencapaian: level 1 (kurang), level 2 (sedang), level 3 (baik), dan level 4 (amat baik).
3. Tiap level pencapaian dicirikan oleh penciri kinerja, yang dapat berbentuk kuantitatif dan/atau kualitatif.
4. Pada bagian akhir dari setiap indikator, terdapat bagian rekapitulasi untuk mendeskripsikan hasil penilaian TIM yang diperoleh berdasarkan data, fakta, wawancara atau observasi (bukti fisik).
5. Berdasarkan informasi dan bukti fisik, TIM memutuskan untuk memberikan level pencapaian kinerja setiap indikator (level 1, 2, 3 atau 4).
6. Level pencapaian setiap indikator selanjutnya digunakan untuk menilai kinerja madrasah setiap aspek dan secara keseluruhan (*score card*).

## F. Metode Menilai Level Pencapaian Indikator

1. Anggota TPM secara bersama mencermati dan memahami setiap indikator dalam instrumen EDM.
2. TPM mengumpulkan data, informasi dan bukti fisik yang diperlukan untuk menilai setiap indikator. Bukti fisik dapat berbentuk data, dokumen, foto, hasil wawancara/FGD atau hasil pengamatan.
3. Berdasarkan data, informasi dan bukti fisik di atas, anggota TIM menetapkan level pencapaian indikator 1, 2, 3 atau 4.
4. Madrasah menetapkan tingkat pencapaian kinerja dan bukan hanya sekedar memberikan tanda cek (contreng) pada setiap butir dalam Instrumen EDM.
5. TIM harus memberikan penilaian indikator dalam EDM secara objektif berdasarkan kondisi riil di madrasah.

## G. Penghitungan Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM)

Setelah semua indikator di kelima aspek dalam EDM telah diisi oleh TPM, selanjutnya dilakukan penilaian SKPM madrasah. SKPM dihitung berdasarkan level pencapaian setiap indikator dan bobot masing-masing indikator.

### 1. Pembobotan Indikator

Setiap indikator diberikan bobot yang berbeda sebagaimana dalam Tabel 2. Bobot diberikan berdasarkan tingkat kepentingannya dalam menggambarkan kinerja mutu madrasah.

**Tabel 2. Bobot setiap indikator di setiap aspek**

<b>A. Kedisiplinan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bobot</b>
	A1	4
	A2	4
	A3	3
	A4	3
	A5	2
	A6	2
	A7	3
	<b>Total</b>	<b>21</b>

<b>C. Proses Pembelajaran</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bobot</b>
	C1	3
	C2	3
	C3	3
	C4	3
	C5	4
	C6	3
	C7	4
<b>Total</b>	<b>23</b>	

<b>B. Pengembangan Diri</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bobot</b>
	B1	2
	B2	4
	B3	3
	B4	2
	B5	2
	B6	2
	<b>Total</b>	<b>15</b>

<b>D. Sarpras</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bobot</b>
	D1	3
	D2	3
	D3	3
	D4	4
	D5	4
<b>Total</b>	<b>17</b>	

<b>E. Pembiayaan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bobot</b>
	E1	4
	E2	3
	E3	2
	E4	2
<b>Total</b>	<b>11</b>	

*Catatan: Pertanyaan B5 tidak diberlakukan untuk MI*

## 2. Menghitung Skor Tertimbang Maksimum (STM) Setiap Aspek

Skor Tertimbang Maksimum untuk masing-masing aspek diperoleh dengan rumus:

$$\text{STM Aspek-i} = (\text{Skor Butir Maksimum}) \times (\text{Jumlah Bobot Indikator Aspek-i})$$

Tabel 3 adalah jumlah skor tertimbang maksimum untuk kelima aspek.

**Tabel 3. Skor Tertimbang Maksimum (STM) Setiap Aspek**

No	Aspek	Skor Maksimum Indikator	Jumlah Bobot Indikator		Skor Tertimbang Maksimum	
			MI	MTs/MA	MI	MTs/MA
A	Kedisiplinan	4	21	21	84	84
B	Pengembangan Diri	4	13	15	52	60
C	Proses Pembelajaran	4	23	23	92	92
D	Sarpras	4	17	17	68	68
E	Pembiayaan	4	11	11	44	44

### 3. Menghitung Skor Penilaian Tertimbang (SPT)

Setelah skor setiap indikator dalam EDM terisi, kemudian dihitung SPT setiap aspek. Sebagai contoh hasil pengisian EDM seperti pada Tabel 4 kolom 3, maka SPT setiap indikator (kolom 5) diperoleh dari rumus:

$$\text{SPT Indikator ke-}j = (\text{Skor Penilaian-}j) \times (\text{Bobot indikator-}j)$$

Setelah dihitung SPT setiap indikator, selanjutnya dihitung total skor penilaian tertimbang setiap aspek yang merupakan jumlah dari SPT seluruh indikator di setiap aspek.

$$\text{Total SPT Aspek-}i = \sum \text{SPT ke-}j \text{ Aspek-}i$$

Tabel 4 adalah contoh hasil penilaian TPM terhadap setiap indikator.

**Tabel 4. Contoh Hasil Perhitungan SPT Berdasarkan Hasil EDM (MTs/MA)**

	<b>Indikator</b>	<b>Hasil Penilaian TIM</b>	<b>Bobot</b>	<b>Skor Tertimbang Perolehan</b>
<b>A. Kedisiplinan</b>	A1	3	4	12
	A2	4	4	16
	A3	3	3	9
	A4	2	3	6
	A5	4	2	8
	A6	3	2	6
	A7	3	3	9
	<b>Total</b>		<b>21</b>	<b>66</b>
<b>B. Pengembangan Diri</b>	B1	4	2	8
	B2	3	4	12
	B3	3	3	9
	B4	4	2	8
	B5	4	2	8
	B6	2	2	4
	<b>Total</b>		<b>15</b>	<b>49</b>
<b>C. Proses Pembelajaran</b>	C1	3	3	9
	C2	4	3	12
	C3	4	3	12
	C4	4	3	12
	C5	4	4	16
	C6	3	3	9
	C7	2	4	8
	<b>Total</b>		<b>23</b>	<b>78</b>
<b>D. Sarpras</b>	D1	3	3	9
	D2	4	3	12
	D3	3	3	9
	D4	3	4	12
	D5	4	4	16
	<b>Total</b>		<b>17</b>	<b>58</b>
<b>E. Pembiayaan</b>	E1	3	4	12
	E2	3	3	9
	E3	3	2	6
	E4	4	2	8
	<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>35</b>

Dari contoh pada Tabel 4, maka total SPT setiap aspek diperoleh sebagai berikut:

- Total SPT Aspek Kedisiplinan=66
- Total SPT Aspek Pengembangan Diri=49
- Total SPT Aspek Proses Pembelajaran=78
- Total SPT Aspek Sarpras=58
- Total SPT Aspek Pembiayaan=35

#### 4. Menghitung Skor Kinerja Pencapaian Mutu (SKPM)

Setelah total SPT setiap aspek dihitung, selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap SKPM setiap aspek seperti rumus berikut:

$$SKPM \text{ Aspek-}i = \frac{SPT \text{ Aspek-}i}{STM \text{ Aspek-}i} \times 10$$

Hasil perhitungan SKPM setiap aspek diperoleh:

- Skor Kedisiplinan =  $\frac{66}{84} \times 10 = 7,86$
- Skor Pengembangan Diri =  $\frac{49}{60} \times 10 = 8,17$
- Skor Proses Pembelajaran =  $\frac{78}{92} \times 10 = 8,42$
- Skor Sarpras =  $\frac{58}{68} \times 10 = 8,53$
- Skor Pembiayaan =  $\frac{35}{44} \times 10 = 7,95$

Selanjutnya SKPM dihitung dari rata-rata skor dari ke-5 aspek dengan rumus:

$$SKPM = \frac{\sum SKPM \text{ Aspek-}i}{5} = \frac{7,86 + 8,17 + 8,42 + 8,53 + 7,95}{5} = 8,20$$

**Tabel 5. Contoh hasil perhitungan SKPM (MTs/MA)**

Aspek	Skor Tertimbang Maksimum	Skor Tertimbang Perolehan	Nilai Kinerja
Kedisiplinan	84	66	7,86
Pengembangan Diri	60	49	8,17
Proses Pembelajaran	92	78	8,48
Sarpras	68	58	8,53
Pembiayaan	44	35	7,95

## 5. Pengkategorian Kinerja

Skor aspek maupun SKPM berkisar antara 0 s/d 10 yang mencirikan tingkat pencapaian kinerja mutu madrasah. Kinerja pencapaian mutu dikategorikan sebagai berikut:

- **Kurang** apabila Skor  $\leq 4$ ,
- **Cukup** apabila berkisar skor antara  $4 < \text{Skor} \leq 6$ ,
- **Baik** apabila skor antara  $6 < \text{Skor} \leq 8$
- **Sangat Baik** apabila Skor  $> 8$

Dari contoh diatas dapat disimpulkan bahwa madrasah tersebut memiliki kinerja mutu pendidikan dengan kategori Sangat Baik karena memiliki Skor=8,2. Meskipun demikian, dari kelima aspek tersebut, yang masih perlu diperbaiki adalah Aspek Kedisiplinan dan Aspek Perencanaan Pembiayaan.

**LAMPIRAN**

**INSTRUMEN EVALUASI DIRI MADRASAH (EDM)**



# Bagian A

## Aspek Kedisiplinan Warga Madrasah

<b>A.1. Apakah semua guru hadir di madrasah sesuai kalender pendidikan berdasarkan kurikulum nasional?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 2 semester terakhir, 90%-100% guru hadir di madrasah sesuai kalender pendidikan di madrasah</li> <li>➤ Jika terdapat guru yang tidak hadir dikarenakan alasan yang sangat jelas dengan bukti yang akurat, misalnya karena sakit telah dibuktikan dengan alasan yang jelas misalnya surat dari dokter, cuti melahirkan, haji, dan sejenisnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 2 semester terakhir, 90%-100% guru hadir di madrasah sesuai kalender pendidikan di madrasah</li> <li>➤ Tidak ada keterangan alasan ketidakhadiran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 2 semester terakhir, guru yang hadir antara 70%-&lt;90%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 2 semester terakhir, guru yang hadir kurang dari 70%</li> </ul>
<b>Bukti-bukti fisik</b>		<b>Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti</b>	<b>Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar absensi kehadiran guru</li> <li>2. Surat keterangan penyebab guru tidak hadir</li> <li>3. Bukti dari madrasah bahwa terdapat pengganti guru yang berhalangan hadir sehingga proses pembelajaran tidak terganggu</li> </ol> <p><i>Catatan: Rekap absensi guru wajib diupload, dokumen lain disimpan di madrasah</i></p>			

<b>A.2. Apakah semua guru mengajar di kelas sesuai jadwal mata pelajaran yang ditetapkan?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 2 semester terakhir, 95%-100% guru mengajar di kelas sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan oleh madrasah</li> <li>➤ Jika terdapat guru yang tidak dapat mengajar dikarenakan alasan yang sangat jelas dengan bukti yang akurat, misalnya karena sakit dibuktikan dengan surat dari dokter, cuti melahirkan, haji, dan sejenisnya</li> <li>➤ Ketidakhadiran guru di kelas tidak mengganggu proses pembelajaran karena dapat diganti dengan guru lainnya</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 2 semester terakhir, 95-100% guru hadir di kelas sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan oleh madrasah</li> <li>➤ Guru yang tidak hadir mengganggu proses pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 2 semester terakhir, 80%-&lt;95% guru yang hadir di kelas sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan madrasah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 2 semester terakhir, kurang dari 80% guru yang hadir di kelas sesuai jadwal dan waktu yang ditetapkan madrasah</li> </ul>

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<p>1. Daftar absensi kelas yang ditandatangani oleh guru dan perwakilan siswa. Daftar ini dilengkapi dengan penjelasan pokok materi yang diberikan. Daftar guru diambil dari data EMIS sedangkan persentase guru mengajar dientri oleh TIM</p> <p>2. Rekapitulasi daftar kehadiran guru di kelas</p> <p><i>Catatan: Rekap daftar absensi kelas wajib diupload</i></p>		

A.3. Apakah kepala madrasah melakukan supervisi secara rutin proses pembelajaran terhadap seluruh guru?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 2 semester terakhir, kepala madrasah pernah melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi kepada semua guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 2 semester terakhir, kepala madrasah pernah melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi terhadap 90%-&lt;100% guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 2 semester terakhir, kepala madrasah pernah melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi terhadap 80%-&lt;90% guru</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 2 semester terakhir, kepala madrasah melaksanakan supervisi dan menindaklanjuti hasil supervisi terhadap kurang dari 80% guru</li> </ul>

## Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Buku hasil supervisi kepala madrasah terhadap guru, resume rapat penyampaian hasil supervise dan hasil tindak lanjut</li><li>2. Wawancara TIM dengan para guru</li></ol> <p><i>Catatan: contoh hasil supervise kepala madrasah dan resume hasil rapat wajib diupload</i></p>		

<b>A.4. Apakah semua siswa hadir di madrasah mengikuti pelajaran sesuai jadwal yang ditetapkan?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 2 semester terakhir, 95%-100% siswa hadir di madrasah sesuai kalender pendidikan di madrasah</li> <li>➤ Jika terdapat siswa yang tidak hadir dikarenakan alasan yang sangat jelas dengan bukti yang akurat, misalnya karena sakit dibuktikan dengan surat dari dokter</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 2 semester terakhir, 95%-100% siswa hadir di madrasah sesuai kalender madrasah</li> <li>➤ Siswa yang tidak hadir tidak terdapat alasan yang jelas ke madrasah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 2 semester terakhir, siswa yang hadir antara 90%-&lt;95%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 2 semester terakhir, siswa yang hadir kurang dari 90%</li> </ul>

## Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku absensi/kehadiran siswa.</li> <li>2. Jurnal harian guru piket</li> <li>3. Surat keterangan ijin siswa yang tidak hadir ke madrasah atau di kelas</li> <li>4. Rekapitulasi daftar absensi siswa</li> </ol> <p><i>Catatan: Rekapitulasi daftar absensi siswa diupload</i></p>		

<b>A.5. Apakah siswa aktif membaca/meminjam buku yang tersedia dalam perpustakaan?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, 90%-100% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, 80%-&lt;90% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, 70%-&lt;80% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir kurang dari 70% siswa membaca/meminjam buku yang tersedia di perpustakaan</li> <li>➤ Atau madrasah tidak memiliki perpustakaan</li> </ul>



## Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku kunjungan perpustakaan</li> <li>2. Buku peminjaman buku perpustakaan</li> <li>3. Rekapitulasi daftar siswa yang membaca/meminjam buku di perpustakaan</li> </ol> <p><i>Catatan: Rekapitulasi daftar siswa yang membaca/meminjam buku di perpustakaan di upload</i></p>		

<b>A.6. Apakah Madrasah melaksanakan penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<p>➤ Madrasah melaksanakan seluruh penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, meliputi: (1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, (2) keseimbangan beban kerja, (3) keaktifan, (4) pencapaian prestasi, (5) keikutsertaan dalam berbagai lomba</p>	<p>➤ Madrasah melaksanakan hanya 4 dari 5 penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, meliputi: (1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, (2) keseimbangan beban kerja, (3) keaktifan, (4) pencapaian prestasi, (5) keikutsertaan dalam berbagai lomba</p>	<p>➤ Madrasah melaksanakan hanya 3 dari 5 penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, meliputi: (1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, (2) keseimbangan beban kerja, (3) keaktifan, (4) pencapaian prestasi, (5) keikutsertaan dalam berbagai lomba</p>	<p>➤ Madrasah melaksanakan kurang dari 3 dari 5 penilaian kinerja pendidik dan tenaga kependidikan, meliputi: (1) kesesuaian penugasan dengan keahlian, (2) keseimbangan beban kerja, (3) keaktifan, (4) pencapaian prestasi, (5) keikutsertaan dalam berbagai lomba</p>

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Daftar penugasan guru dan tenaga kependidikan dan latar belakang pendidikannya 2. Daftar beban kerja guru dan tenaga kependidikan 3. Daftar keaktifan guru, 4. Daftar pencapaian prestasi guru <i>Catatan: daftar penugasan guru wajib di upload</i>		

**A.7. Apakah Madrasah secara rutin melakukan pertemuan dengan guru dan tenaga kependidikan untuk melakukan evaluasi diri terhadap kinerja madrasah dalam rangka pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan?**

Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
➤ Dalam 2 semester terakhir, madrasah melakukan pertemuan rutin dengan guru dan tenaga kependidikan 3x atau lebih per semester	➤ Dalam 2 semester terakhir, madrasah melakukan pertemuan rutin dengan guru dan tenaga kependidikan 2x per semester	➤ Dalam 2 semester terakhir, madrasah melakukan pertemuan rutin dengan guru dan tenaga kependidikan 1x per semester	➤ Dalam 2 semester terakhir, madrasah melakukan pertemuan rutin dengan guru dan tenaga kependidikan 1x per tahun atau tidak pernah

## Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah

<b>Bukti-bukti fisik</b>	<b>Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti</b>	<b>Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Daftar hadir rapat guru dan tenaga kependidikan</li><li>2. Resume hasil pertemuan rapat dengan guru dan tenaga kependidikan</li></ol> <p><i>Catatan: contoh resume hasil pertemuan rapat diupload</i></p>		

## **Bagian B**

# **Aspek Pengembangan Diri Guru dan Tenaga Kependidikan**

<b>B.1. Apakah Kepala Madrasah aktif mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan diri dalam rangka meningkatkan kapasitas kepala madrasah?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<p>➤ Dalam 2 semester terakhir, kepala madrasah mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah minimal 3x per tahun</p>	<p>➤ Dalam 2 semester terakhir, kepala madrasah mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah 2x per tahun</p>	<p>➤ Dalam 2 semester terakhir, kepala madrasah mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah 1x per tahun</p>	<p>➤ Dalam 2 semester terakhir, kepala madrasah tidak pernah mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop/pertemuan dalam rangka peningkatan kompetensi kepala madrasah</p>
<b>Bukti-bukti fisik</b>		<b>Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti</b>	<b>Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)</b>
<p>1. Daftar undangan pelatihan/workshop/pertemuan 2. Sertifikat keikutsertaan</p> <p><i>Catatan: beberapa contoh sertifikat pelatihan diupload</i></p>			

<b>B.2. Apakah Semua aktif mengikuti KKG/MGMP?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<p>➤ Dalam 2 semester terakhir, 90%-100% guru secara <b>aktif</b> mengikuti kegiatan KKG/MGMP dan yang sejenis seperti <b>media daring (online)</b> dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan</p>	<p>➤ Dalam 2 semester terakhir, 80%-&lt;90% guru secara <b>aktif</b> mengikuti kegiatan KKG/MGMP dan yang sejenis seperti <b>media daring (online)</b> dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan</p>	<p>➤ Dalam 2 semester terakhir, 70%-&lt;80% guru secara <b>aktif</b> mengikuti kegiatan KKG/MGMP dan yang sejenis seperti <b>media daring (online)</b> dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan</p>	<p>➤ Dalam 2 semester terakhir, kurang dari 70% guru secara <b>aktif</b> mengikuti kegiatan KKG/MGMP dan yang sejenis seperti <b>media daring (online)</b> dalam rangka meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan wawasan</p>

## Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar absensi kehadiran guru di KKG/MGMP</li> <li>2. Bukti keaktifan guru mengikuti kegiatan pengembangan diri secara online</li> <li>3. Rekapitulasi daftar guru yang aktif mengikuti MGMP atau sejenisnya</li> </ol> <p><i>Catatan: Rekapitulasi daftar guru yang aktif mengikuti MGMP atau sejenisnya diupload</i></p>		



<b>B.3. Apakah guru aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, 90%-100% guru mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, 80%-&lt;90% guru mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, 70%-&lt;80% guru mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, kurang dari 70% guru mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi</li> </ul>
<b>Bukti-bukti fisik</b>		<b>Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti</b>	<b>Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar undangan atau surat dari penyelenggara kegiatan</li> <li>2. Bukti keikutsertaan pelatihan dan workshop dalam bentuk sertifikat</li> <li>3. Rekapitulasi daftar guru yang aktif mengikuti kegiatan pelatihan/workshop</li> </ol> <p><i>Catatan: rekapitulasi daftar guru yang aktif mengikuti kegiatan pelatihan/workshop diupload</i></p>			

<b>B.4. Apakah kepala tenaga administrasi (untuk MTs dan MA)/ tenaga administrasi (untuk MI) aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan ketrampilan?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, Kepala Tata Usaha/Tenaga Administrasi mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 3x per tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, Kepala Tata Usaha/Tenaga Administrasi mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 2x per tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, Kepala Tata Usaha/Tenaga Administrasi mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 1x per tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, Kepala Tata Usaha/Tenaga Administrasi tidak pernah mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan</li> <li>➤ Atau tidak memiliki kepala tenaga administrasi (untuk MTs dan MA)/tenaga administrasi (untuk MI)</li> </ul>

## Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah

<b>Bukti-bukti fisik</b>	<b>Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti</b>	<b>Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)</b>
1. Daftar undangan atau surat dari penyelenggara kegiatan 2. Bukti keikutsertaan pelatihan dan workshop dalam bentuk sertifikat <i>Catatan: contoh sertifikat keikutsertaan pelatihan/workshop diupload</i>		

<b>B.5. Apakah laboran aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi? → pertanyaan ini khusus untuk MTs dan MA</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, laboran mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 3x per tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, laboran mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 2x per tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, laboran mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 1x per tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, laboran tidak mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan</li> <li>➤ Atau tidak memiliki kepala laboran</li> </ul>
<b>Bukti-bukti fisik</b>		<b>Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti</b>	<b>Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar undangan atau surat dari penyelenggara kegiatan</li> <li>2. Bukti keikutsertaan pelatihan dan workshop dalam bentuk sertifikat</li> </ol> <p><i>Catatan: contoh sertifikat keikutsertaan pelatihan/workshop diupload</i></p>			

<b>B.6. Apakah kepala tenaga perpustakaan (untuk MTs dan MA)/tenaga perpustakaan (untuk MI) aktif mengikuti kegiatan sejenis pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, kepala perpustakaan mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 3x per tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, kepala perpustakaan mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 2x per tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, kepala perpustakaan mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan minimal 1x per tahun</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Dalam 2 semester terakhir, kepala perpustakaan tidak mengikuti kegiatan pelatihan/workshop dalam rangka peningkatan kompetensi dan keterampilan</li> <li>➤ Atau tidak memiliki kepala tenaga perpustakaan (untuk MTs dan MA)/tenaga perpustakaan (untuk MI)</li> </ul>

## Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah

<b>Bukti-bukti fisik</b>	<b>Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti</b>	<b>Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Daftar undangan atau surat dari penyelenggara kegiatan</li><li>2. Bukti keikutsertaan pelatihan dan workshop dalam bentuk sertifikat</li></ol> <p><i>Catatan: contoh sertifikat keikutsertaan pelatihan/workshop diupload</i></p>		

## Bagian C

# Aspek Persiapan, Pelaksanaan dan Penilaian Proses Pembelajaran

<b>C.1. Apakah semua guru Guru mengembangkan RPP yang diampunya?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
➤ 90%-100% guru telah menyusun RPP matapelajaran yang diampunya sesuai ketentuan	➤ 80%-<90% guru telah menyusun RPP matapelajaran yang diampunya sesuai ketentuan	➤ 70%-<80% guru telah menyusun RPP matapelajaran yang diampunya sesuai ketentuan	➤ Kurang dari 70% guru telah menyusun RPP matapelajaran yang diampunya sesuai ketentuan
<b>Bukti-bukti fisik</b>		<b>Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti</b>	<b>Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)</b>
1. RPP dari setiap guru 2. Hasil wawancara 3. Daftar guru yang menyusun RPP  <i>Catatan: Daftar guru yang menyusun RPP dan contoh 1 RPP wajib diupload</i>			



<b>C.2. Apakah guru menggunakan metode pembelajaran yang sesuai karakteristik siswa dan mata pelajaran?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<p>➤ Lebih dari 90% guru telah menggunakan metode pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif, dan induktif</p>	<p>➤ 80%-90% guru telah menggunakan metode pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif, dan induktif</p>	<p>➤ 70%-79% guru telah menggunakan metode pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif, dan induktif</p>	<p>➤ Kurang dari 70% guru telah menggunakan metode pembelajaran melalui ceramah, demonstrasi, diskusi, belajar mandiri, simulasi, curah pendapat, studi kasus, seminar, tutorial, deduktif, dan induktif, atau</p>

## Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Hasil wawancara dan penilaian kepala madrasah 2. Hasil wawancara dengan guru 3. Rekapitulasi daftar guru yang menggunakan metode pembelajaran yg sesuai <i>Catatan: Daftar guru yang menggunakan metode pembelajaran wajib diupload</i>		

<b>C.3. Apakah Guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa dan mapel?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 90%-100% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 80%-&lt;90% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 70%-&lt;800% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kurang dari 70% guru menggunakan media pembelajaran yang sesuai karakter siswa</li> </ul>
<b>Bukti-bukti fisik</b>		<b>Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti</b>	<b>Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil wawancara dan penilaian kepala madrasah</li> <li>2. Hasil wawancara dengan guru</li> <li>3. Rekapitulasi daftar guru yang menggunakan media pembelajaran yg sesuai</li> </ol> <p><i>Catatan: Daftar guru yang menggunakan media pembelajaran yang sesuai wajib diupload</i></p>			

<b>C.4. Apakah Guru menggunakan penilaian otentik dalam penilaian proses pembelajaran?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<p>➤ 90%-100% guru melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap</p>	<p>➤ 80%-&lt;90% guru melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap</p>	<p>➤ 70%-&lt;80% guru melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap</p>	<p>➤ Kurang dari 70% guru melakukan penilaian otentik, yaitu menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh sehingga akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa yang mampu menghasilkan dampak instruksional pada aspek pengetahuan dan dampak pengiring pada aspek sikap</p>

## Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bukti pelaksanaan penilaian yang dilakukan setiap guru</li> <li>2. Hasil wawancara dengan guru</li> <li>3. Daftar guru yang menggunakan penilaian otentik dalam proses pembelajaran</li> </ol> <p><i>Catatan: Daftar guru yang menggunakan penilaian otentik dalam proses pembelajaran wajib diupload</i></p>		

<b>C.5. Apakah guru melakukan evaluasi dan penilaian setiap siswa?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 90%-100% guru melaksanakan penilaian hasil belajar dalam bentuk: (1) ulangan, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 80%-&lt;90% guru yang melakukan penilaian hasil belajar dalam bentuk: : (1) ulangan, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 70%-&lt;80% guru yang melakukan penilaian hasil belajar dalam bentuk: : (1) ulangan, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kurang dari 70% guru yang melakukan penilaian hasil belajar dalam bentuk: : (1) ulangan, (2) pengamatan, dan (3) penugasan kepada seluruh siswa</li> </ul>

## Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar nilai ulangan harian</li> <li>2. Daftar nilai ulangan mingguan dan semesteran</li> <li>3. Daftar catatan guru atas penilaian individu siswa</li> <li>4. daftar guru yang melakukan penilaian dalam bentuk ulangan, pengamatan dan penugasan ke siswa wajib diupload</li> </ol> <p><i>Catatan: rekapitulasi daftar guru yang melakukan penilaian dalam bentuk ulangan, pengamatan dan penugasan ke siswa wajib diupload</i></p>		

### C.6. Apakah guru memanfaatkan hasil penilaian untuk perencanaan program remedial, pengayaan dan perbaikan proses pembelajaran?

Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
<p>➤ 90%-100% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan</p>	<p>➤ 80%-&lt;90% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan</p>	<p>➤ 70%-&lt;80% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan</p>	<p>➤ Kurang dari 70% guru memanfaatkan hasil penilaian untuk merencanakan program remedial, pengayaan, dan pelayanan konseling. Selain itu, hasil penilaian dimanfaatkan sebagai bahan untuk memperbaiki proses pembelajaran sesuai Standar Penilaian Pendidikan</p>



Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Dokumen perencanaan program remedial, pengayaan, pelayanan konseling dan perbaikan proses pembelajar dari setiap guru 2. Hasil wawancara guru <i>Catatan: Daftar guru yang membuat perencanaan program remedial, pengayaan dan konseling wajib diupload</i>		

C.7. Apakah Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan secara rutin?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan</li> <li>➤ 95%-100% siswa mengikuti remedial dan/atau pengayaan sesuai jadwal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan</li> <li>➤ 80%-&lt;90% siswa mengikuti remedial dan/atau pengayaan sesuai jadwal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Madrasah menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan</li> <li>➤ Kurang dari 80% siswa mengikuti remedial dan/atau pengayaan sesuai jadwal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Madrasah tidak menyelenggarakan kegiatan remedial dan/atau pengayaan sesuai jadwal, atau</li> </ul>

## Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah

<b>Bukti-bukti fisik</b>	<b>Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti</b>	<b>Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)</b>
1. Jadwal kegiatan remedial dan/atau pengayakan 2. Daftar peserta remedial dan kehadirannya 3. Daftar peserta pengayakan dan kehadirannya <i>Catatan: Contoh jadwal remedial/pengayaan dan daftar siswa yang mengikuti wajib diupload</i>		

# Bagian D

## Aspek Penggunaan Materi Pembelajaran

<b>D.1. Apakah buku teks dan bacaan, baik tercetak maupun digital, tersedia lengkap di madrasah?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Semua buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan digital tersedia di perpustakaan madrasah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 90%-&lt;100% buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan digita tersedia di perpustakaan madrasah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 80%-&lt;90% buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan digita tersedia di perpustakaan madrasah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kurang dari 80% buku teks dan bacaan mata pelajaran dalam bentuk cetakan dan digita tersedia di perpustakaan madrasah</li> </ul>
<b>Bukti-bukti fisik</b>		<b>Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti</b>	<b>Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar buku teks dalam bentuk cetakan dan digital di perpustakaan</li> <li>2. Daftar buku bacaan dalam bentuk cetakan dan digital di perpustakaan</li> </ol> <p><i>Catatan: Daftar buku teks dan cetakan wajib diupload</i></p>			

<b>D.2. Apakah alat bantu proses pembelajaran tersedia untuk semua guru?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 90%-100% guru menggunakan alat bantu proses pembelajaran yang sesuai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 80%-&lt;90% guru menggunakan alat bantu proses pembelajaran yang sesuai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 70%-&lt;80% guru menggunakan alat bantu proses pembelajaran yang sesuai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kurang dari 70% guru menggunakan alat bantu proses pembelajaran yang sesuai</li> </ul>

## Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah

<b>Bukti-bukti fisik</b>	<b>Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti</b>	<b>Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)</b>
<ol style="list-style-type: none"><li>1. Hasil wawancara dengan guru</li><li>2. Daftar alat bantu yang tersedia di madrasah</li></ol> <p><i>Catatan: Daftar guru yang menggunakan alat bantu proses pembelajaran yang sesuai wajib diupload</i></p>		

<b>D.3. Apakah alat peraga (MI) atau peralatan pendukung praktek di laboratorium (MTs dan MA) tersedia di madrasah?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
Untuk MI: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Alat peraga tersedia secara lengkap</li> </ul> Untuk MTs dan MA: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peralatan yang dibutuhkan laboratorium tersedia lengkap</li> </ul>	Untuk MI: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Alat peraga yang tersedia hanya yang penting-penting saja</li> </ul> Untuk MTs dan MA: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peralatan yang tersedia di laboratorium hanya yang penting saja</li> </ul>	Untuk MI: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Alat peraga yang tersedia sangat terbatas</li> </ul> Untuk MTs dan MA: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peralatan yang tersedia di laboratorium sangat terbatas</li> </ul>	Untuk MI: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Alat peraga tidak tersedia</li> </ul> Untuk MTs dan MA: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Peralatan tidak tersedia.</li> </ul>
<b>Bukti-bukti fisik</b>		<b>Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti</b>	<b>Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)</b>
1. Hasil wawancara dengan guru 2. Daftar alat peraga (MI) atau peralatan pendukung praktek di laboratorium (MTs dan MA) yang tersedia di madrasah <i>Catatan: Daftar alat peraga (MI) atau peralatan pendukung praktek di laboratorium (MTs dan MA) yang tersedia di madrasah wajib diupload</i>			

<b>D.4. Apakah semua guru menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dalam proses pembelajaran?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 100% guru menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 95%-&lt;100% guru menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 90%-&lt;95% guru menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kurang dari 90% guru menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran</li> </ul>



## Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar buku teks/digital yang digunakan guru</li> <li>2. Wawancara kepada semua guru</li> <li>3. Rekapitulasi daftar guru yang menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran</li> </ol> <p><i>Catatan: Rekapitulasi daftar guru yang menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran wajib diupload</i></p>		

<b>D.5. Apakah semua siswa menggunakan buku teks dalam bentuk cetakan dan/atau digital dlm proses pembelajaran?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 100% siswa menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 90%-&lt;100% siswa menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ 80%-&lt;90% siswa menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Kurang dari 80% siswa menggunakan buku teks atau buku digital dalam proses pembelajaran</li> </ul>
<b>Bukti-bukti fisik</b>		<b>Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti</b>	<b>Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Daftar buku teks yang dimiliki siswa</li> <li>2. Hasil wawancara guru</li> <li>3. Hasil wawancara siswa</li> </ol>			

# Bagian E

## Aspek Perencanaan Pembiayaan

<b>E.1. Apakah madrasah telah menyusun rencana kerja dan anggaran madrasah dalam e-RKAM?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ RKAM telah disusun dan disahkan oleh kepala madrasah dan ditandatangani oleh Pengawas Madrasah/Kantor Kemenag Kab/Kota</li> <li>➤ Dalam penyusunan RKAM, madrasah melibatkan guru, tenaga kependidikan dan komite madrasah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ RKAM telah disusun dan disahkan oleh kepala madrasah dan Pengawas Madrasah/Kantor Kemenag Kab/Kota</li> <li>➤ Dalam penyusunan RKAM, madrasah melibatkan guru dan tenaga kependidikan tetapi tidak melibatkan komite madrasah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ RKAM telah disusun dan disahkan oleh kepala madrasah dan Pengawas Madrasah/Kantor Kemenag Kab/Kota</li> <li>➤ Dalam penyusunan RKAM, madrasah tidak melibatkan guru, tenaga kependidikan dan komite madrasah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ RKAM belum disusun atau telah disusun dan disahkan oleh kepala madrasah, tetapi tidak disahkan oleh pengawas madrasah maupun Kantor Kemenag Kab/Kota</li> </ul>
<b>Bukti-bukti fisik</b>		<b>Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti</b>	<b>Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. RKAM</li> <li>2. Daftar hadir pertemuan dalam rangka penyusunan RKAM</li> <li>3. Wawancara dengan guru</li> <li>4. Wawancara dengan komite madrasah</li> </ol>			

<b>E.2. Apakah Madrasah menyediakan dana transport yang cukup bagi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan?</b>			
<b>Indikator Pencapaian</b>			
<b>Tingkat 4</b>	<b>Tingkat 3</b>	<b>Tingkat 2</b>	<b>Tingkat 1</b>
<p>➤ Madrasah menyediakan dana transportasi yang cukup bagi 90%-100% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu</p>	<p>➤ Madrasah menyediakan dana transportasi yang cukup kepada 80% - &lt;90% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu</p>	<p>➤ Madrasah menyediakan dana transportasi yang cukup kepada 70% - &lt;80% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu</p>	<p>Madrasah menyediakan dana transportasi yang cukup kepada kurang dari 70% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu</p>

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Laporan penggunaan dana madrasah 2. Wawancara dengan guru dan tenaga kependidikan 3. Rekapitulasi daftar guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh bantuan dana transport untuk pelatihan <i>Catatan: Daftar guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh bantuan dana transport untuk pelatihan wajib diupload</i>		

E.3. Apakah Madrasah menyediakan dana untuk pembelian bahan pendukung habis pakai yang cukup bagi guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
➤ Madrasah menyediakan dana pembelian bahan pendukung habis pakai yang cukup bagi 90%-100% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	➤ Madrasah menyediakan dana pembelian bahan pendukung habis pakai bagi 80%-<90% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	➤ Madrasah menyediakan dana pembelian bahan pendukung habis pakai bagi 70%-<80% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu	➤ Madrasah menyediakan dana pembelian bahan pendukung kepada kurang dari 70% guru dan tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan dalam rangka peningkatan mutu

Bukti-bukti fisik	Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti	Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)
1. Laporan penggunaan dana madrasah 2. Wawancara dengan guru dan tenaga kependidikan 3. Rekapitulasi daftar guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh bantuan dana untuk pembelian bahan pendukung <i>Catatan: Daftar guru dan tenaga kependidikan yang memperoleh bantuan dana untuk pembelian bahan pendukung wajib diupload</i>		

E.4. Apakah Madrasah telah membuat laporan keuangan dan dilaporkan kepada orang tua siswa dan Kantor Kemenag Kabupaten/Kota?			
Indikator Pencapaian			
Tingkat 4	Tingkat 3	Tingkat 2	Tingkat 1
<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 1 tahun terakhir, madrasah telah membuat laporan keuangan</li> <li>➤ Madrasah menyampaikan laporan keuangan kepada orang tua siswa (melalui komite madrasah) dan Kantor Kemenag Kabupaten/Kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 1 tahun terakhir madrasah telah membuat laporan keuangan</li> <li>➤ Madrasah menyampaikan laporan keuangan kepada orang tua siswa melalui komite madrasah, tetapi tidak memberikan kepada Kantor Kemenag Kabupaten/Kota</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 1 tahun terakhir, madrasah telah membuat laporan keuangan</li> <li>➤ Madrasah tidak menyampaikan laporan keuangan kepada orang tua siswa melalui komite madrasah, tetapi menyerahkan ke Kantor Kemenag</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Selama 1 tahun terakhir madrasah telah membuat laporan keuangan atau tidak ,e,buat</li> <li>➤ Madrasah tidak menyampaikan laporan keuangan kepada orang tua siswa melalui komite madrasah maupun kepada Kantor Kemenag</li> </ul>

## Pedoman Pelaksanaan Evaluasi Diri Madrasah

		Kabupaten/Kota saja	Kabupaten/Kota saja
<b>Bukti-bukti fisik</b>	<b>Ringkasan deskripsi madrasah menurut indikator dan berdasarkan bukti</b>	<b>Level kinerja yang dicapai (1,2,3 atau 4)</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan keuangan</li> <li>2. Bukti penyerahan laporan keuangan kepada Kantor Kemenag Kabupaten/Kota dan kepada Komite madrasah</li> </ol> <p><i>Catatan: bukti penyerahan laporan keuangan kepada Kankemenag dan Komite Madrasah wajib diupload</i></p>			